

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pengujian hipotesis tentang efektivitas penggunaan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* terhadap menganalisis isi teks debat siswa kelas X SMK Swasta Mandiri Percut Sei Tuan maka berdasarkan data tersebut dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan menganalisis isi teks debat siswa kelas X SMK Swasta Mandiri Percut Sei Tuan tahun pembelajaran 2018/2019 sebelum menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* berada pada kategori sangat kurang. Hal ini terlihat pada nilai rata-rata 53,73 dengan standar deviasi 12,45.
2. Kemampuan menganalisis isi teks debat siswa kelas X SMK Swasta Mandiri Percut Sei Tuan tahun pembelajaran 2018/2019 setelah menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* berada pada kategori sangat baik. Hal ini terlihat pada nilai rata-rata 75,15 dengan standar deviasi 12,22.
3. Penggunaan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan menganalisis isi teks debat siswa kelas X SMK Swasta Mandiri Percut Sei Tuan tahun pembelajaran 2018/2019. Ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan dari hasil *pre-test* ke *post-test* siswa dan juga ditunjukkan oleh identifikasi kecenderungan hasil *pre-test* dan *post-test* siswa, dimana berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} = 7,59$

dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = N-1 = 26-1 = 25$. Dari $dk = 25$ maka diperoleh nilai $t_{tabel} 2,05$ sehingga jika dibandingkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,59 > 2,05$), sehingga dalam penelitian ini H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Learning Cycle 5E* efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis isi teks debat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas X SMK Swasta Mandiri Percut Sei Tuan maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Siswa hendaknya dibimbing dan diarahkan agar dapat menganalisis isi teks debat dengan baik. Kegiatan debat tidak hanya sebatas memberikan argumentasi semata, tetapi penyimak debat juga bisa menganalisis isi teks debat tersebut. Dalam pembelajaran di sekolah, kegiatan menganalisis isi teks debat ini bertujuan untuk memperoleh informasi, pesan atau makna dari teks yang dibacanya.
2. Penggunaan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* menempatkan guru sebagai fasilitator. Murid tidak dipandang sebagai objek pembelajaran tetapi ia adalah subjek pembelajaran itu sendiri. Siswa harus lebih aktif, mencari dan memecah permasalahan belajar, dan guru membantu kesulitan siswa yang mendapat kendala, kesulitan dalam memahami, dan memecah permasalahan. Oleh karena itu, guru hendaknya menguasai materi dan langkah-langkah pembelajaran dan menuntut kesungguhan dan kreativitas guru dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran.

3. Perlunya diadakan penelitian lebih lanjut bagi peneliti yang lain sebagai langkah kongkrit untuk mengembangkan mutu pembelajaran dengan menggunakan model-model pembelajaran lainnya yang dapat menunjang proses meningkatnya hasil belajar siswa.



THE
Character Building
UNIVERSITY